

FAKTOR PENENTU PEMILIHAN PADA STUDI KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN BAGI CALON PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Afrida Ersa Nuraini

Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: afridanuraini@mhs.unesa.ac.id

Suparji

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Peserta didik yang sudah lulus dari Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) ingin melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maka akan dihadapkan dengan beberapa pilihan peminatan paket keahlian pada SMK yang dituju. Salah satunya adalah Jurusan Teknik Bangunan atau yang sekarang menjadi Bidang Keahlian Konstruksi dan Properti merupakan jurusan yang ada dalam SMK. Di jenjang pendidikan SMK, program penjurusan dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru. Penentuan pemilihan peminatan paket keahlian yang ada di SMK merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, sebab penentuan pilihan yang kurang tepat dapat mempengaruhi kelangsungan belajar siswa dan karir peserta didik kedepannya. Dari hasil temuan tersebut karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dan faktor internal penentu pemilihan peminatan pada studi keahlian teknik bangunan bagi calon peserta didik SMK. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini ialah studi literatur. Pemulisan karya ilmiah dengan studi literatur adalah sebuah penelitian yang persiapannya sama dengan penelitian lainnya, akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil dari 7 jurnal penelitian. Data dari hasil analisis literature tersebut akan digunakan untuk menemukan faktor eksternal dan faktor internal penentu peminatan pada studi keahlian teknik bangunan bagi calon peserta didik SMK. Dari data yang diperoleh, penelitian ini mendapatkan hasil bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi penentu pemilihan peminatan pada studi keahlian teknik bangunan bagi calon peserta didik SMK adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, dan ekonomi keluarga. Dari beberapa faktor eksternal tersebut yang paling berpengaruh ialah faktor eksternal lingkungan keluarga yaitu dengan persentase Wati (2016:52) 86% dan Hadi (2015:13) 23 %. Sedangkan untuk faktor internal yang mempengaruhi minat calon peserta didik ialah minat, bakat, dan cita-cita. Dari ketiga faktor tersebut yang mempengaruhi penentu pemilihan pada studi keahlian Teknik Bangunan bagi calon peserta didik SMK ialah faktor internal minat dengan persentase Wati (2016:52) 98% dan Muhamad (2015:60) 19,42%. Angka persentase tersebut merupakan angka yang paling tinggi yang ditemukan dalam 7 jurnal penelitian.

Kata Kunci: *Faktor Eksternal, Faktor Internal, Faktor Penentu.*

Abstract

Students who have graduated from Junior High Schools / Madrasah Tsanawiyah want to continue to the Vocational High School, then they will be faced with several specialization options in the specialization Vocational High School packages in the intended destination. One of them is the Department of Building Engineering or what is now the Field of Construction and Property Expertise is a major in Vocational High School. At Vocational High School, the majors program is carried out in conjunction with the admission of new students. Determination of the choice of specialization package expertise in vocational schools is important to note, because the determination of the wrong choice can affect the continuity of student learning and future student careers. From these findings, this study aims to determine the external factors and internal factors determining the choice of specialization in the study of building engineering expertise for prospective Vocational High School students. The research method used for this research is the study of literature. Research with a literature study is a study whose preparation is the same as other studies, but the sources and methods of data collection by taking from 7 research journals. Data from the results of the literature analysis will be used to find external factors and internal factors determining the choice of specialization in the study of building engineering expertise for prospective Vocational High School students. From the data obtained, this study obtained the results that external factors that influence the determinants of specialization in the study of building engineering expertise for prospective Vocational High School students are family environment, community environment, peer environment, school environment, and family economy. Of the several external factors, the most influential factors are external factors in the family environment, with percentage of Wati (2016: 52) 86% and Hadi (2015: 13) 23%. Whereas internal factors that influence the interests of prospective students are interests, talents, and ideals. Of the three factors that influence the determinants of specialization in the study of building

engineering expertise for prospective vocational school students the factors are internal factors of interest with the percentage of Wati (2016: 52) 98% and Muhamad (2015: 60) 19.42%. The percentage is the highest number found in 7 research journals.

Keywords: Internal Factors, External Factors, Determinants.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kejuruan adalah suatu pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pendapat lain dari. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang menyiapkan siswanya untuk mandiri dan siap memasuki lapangan kerja. Selanjutnya menurut UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat 3 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Sekolah Menengah Kejuruan (selanjutnya akan ditulis SMK) merupakan investasi dalam bidang pendidikan yang menjadi peran penting dalam mendukung kesejahteraan bangsa, baik dari segi kemajuan keahlian dan kompetensi sumber daya manusia maupun ekonomi bangsa. Usia siswa SMK berkisar antara 15 – 19 tahun. Masa ini dapat digolongkan sebagai masa remaja. Menurut Sukadji (2000: 23), masa remaja adalah masa memilih, hal tersebut terlihat dari satu tugas perkembangan remaja yaitu memilih dan mempersiapkan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan.

Jika peserta didik yang sudah lulus dari dari SMP/MTs ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMK, maka akan dihadapkan dengan beberapa pilihan peminatan paket keahlian yang ada di SMK tersebut. Di jenjang SMK, program pemilihan penjurusan dilaksanakan bersamaan dengan penerimaan peserta didik baru. Penentuan pemilihan peminatan paket keahlian yang ada di SMK merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, sebab penentuan pilihan yang kurang tepat dapat mempengaruhi kelangsungan belajar peserta didik dan karir peserta didik kedepannya. Proses pemilihan kompetensi keahlian dapat mempengaruhi keberhasilan siswa baik pada waktu belajar di SMK maupun setelah lulus nanti (Sutejo, 2012:126).

Dengan perkembangan dan pembangunan SMK yang terus memunculkan inovasi baru, terdapat beberapa program keahlian yang dibuka oleh setiap sekolah kejuruan. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:180) yang berpendapat beragamnya jurusan yang ditawarkan di SMK, membuat beragam pula minat dari masing-masing siswa dalam memilih dan menentukan jurusan. Salah satunya adalah Jurusan Teknik Bangunan

atau yang sekarang menjadi Bidang Keahlian Konstruksi dan Properti merupakan jurusan yang ada dalam SMK. Fakta yang didapat di lapangan masih ditemui peserta didik SMK yang kurang tepat dalam memilih jurusan tersebut dengan beragam alasan. Beberapa berikut: (1) bukan pilihan pertamanya; (2) anggapan jurusan lain lebih bagus, maksudnya ingin masuk jurusan lain yang lebih terkenal dan banyak peminatannya, namun nilai atau kemampuan akademik yang kurang mendukung; dan (3) pandangan siswa yang kurang baik terhadap lulusan SMK Bidang Keahlian Konstruksi dan Properti sebagai pekerja rendah.

Temuan inilah yang mendasari bahwa peserta didik atau calon peserta didik SMK memiliki pilihan karir yang kompleks. Dimana SMK berorientasi pada dunia kerja dan industri, serta memiliki keahlian dan keterampilan untuk bisa langsung terjun pada suatu pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keterampilannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi paling banyak muncul dari lingkungan individu (eksternal) maupun dari dalam diri individu (internal). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang diambil dari beberapa sumber yaitu Wati (2016:52) dalam “Faktor Penentu Pemilihan Peminatan pada Bidang Studi Keahlian Teknik Bangunan bagi Calon Peserta Didik Baru SMK Di Kota-Kabupaten Malang”, Muhamad (2015:60) dalam “Faktor Determinan Lulusan SMP untuk Melanjutkan Ke SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Di SMKN 7 Semarang”, Hadi (2015:13) dalam “Analisis Faktor Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Gorontalo”, Alim (2014:130) dalam “Meningkatkan Minat Terhadap Jurusan Teknik Gambar Bangunan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X 1 SMK Negeri 5 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014”, Sari, (2011:72) dalam “Minat Siswa untuk Melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua”, Utomo, (2010:56) dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP Negeri Sekecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan Untuk Melanjutkan Ke Sekolah Menengah Kejuruan.”, dan Yulianti, (2019 : 06) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMM Dan MTs Dalam Memilih Jurusan Teknik Konstruksi Dan Properti Di SMK.”.

Berdasarkan uraian di atas, penulisan karya ilmiah ini bertujuan meneliti faktor penentu pemilihan peminatan pada studi keahlian teknik bangunan bagi calon peserta didik SMK. Dari hasil pengamatan literatur tersebut,

dalam karya ilmiah ini akan difokuskan meneliti faktor eksternal dan internal dalam pemilihan peminatan studi keahlian Teknik Bangunan bagi calon peserta didik di SMK. Dalam menemukan faktor eksternal dan internal dalam pemilihan peminatan studi keahlian teknik bangunan bagi calon peserta didik di SMK, karya ilmiah ini menggunakan metode studi literature, yaitu sebuah penulisan karya ilmiah yang persiapannya sama dengan penulisan karya ilmiah lainnya, akan tetapi sumber dan metode penumpukan data dengan mengambil 7 jurnal penelitian. Dari data hasil analisis literatur tersebut akan digunakan untuk menemukan faktor eksternal dan faktor

internal penentu pemilihan peminatan pada studi keahlian Teknik Bangunan bagi calon peserta didik SMK.

PEMBAHASAN

Dalam menemukan faktor eksternal dan faktor internal penentu pemilihan peminatan pada studi keahlian Teknik Bangunan bagi calon peserta didik SMK, penelitian ini menggunakan literatur yang relevan untuk diambil datanya dan dianalisis. Dari hasil analisis data tersebut telah ditemukan faktor eksternal dan faktor internal penentu pemilihan peminatan pada studi keahlian Teknik Bangunan bagi calon peserta didik SMK yang ada pada tabel data hasil penelitian dibawah ini.

Tabel Data Hasil Penelitian Faktor Penentu Pemilihan Peminatan pada Studi Keahlian Teknik Bangunan bagi Calon Peserta Didik SMK

No.	Penulis	Faktor Eksternal	Faktor Internal
1	Wati, (2016:52)	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor eksternal berdasarkan lingkungan keluarga dari calon peserta didik baru TKBB (86%) dan TGB (81%). - Faktor eksternal berdasarkan lingkungan masyarakat dari calon peserta didik baru TGB (72%) dan TKBB (62%). - Faktor eksternal berdasarkan lingkungan teman sebaya, dari calon peserta didik baru TGB (52%) dan TKBB (49%). - Faktor eksternal berdasarkan faktor ekonomi keluarga, dari calon peserta didik baru TGB (8%) dan TKBB (7%). 	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor internal berdasarkan minat dari calon peserta didik baru TGB (98%) dan TKBB (91%). - Faktor internal berdasarkan cita-cita dari calon peserta didik baru TKBB (96%) dan TGB (94%).
2	Yulianti, (2019:06)	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor lingkungan masyarakat 63%. - Faktor lingkungan keluarga 62%. 	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor fisik 72%. - Faktor kemauan 61%. - Faktor motivasi 76%.
3	Utomo, (2010:56)	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor lingkungan masyarakat, 64,2%. - Faktor lingkungan keluarga 60,2%. - Faktor promosi SMK, 59,9%. - Faktor lingkungan sekolah, 56,4%. 	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor fisik dan psikis, 62,6%.
4	Hadi, (2015:13)	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan Keluarga sebesar 23 %. - Kondisi sekolah 22 %. - Lingkungan sekolah 21%. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan sebesar 24%. - Kemauan sebesar 22%.
5	Muhamad, (2015:60)	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan sekolah 15,86%. - Teman sebaya 15,28%. - Lingkungan keluarga 13,77%. - Lingkungan masyarakat 13,77%. 	<ul style="list-style-type: none"> - Minat 19,42%. - Bakat 17,42%.
6	Alim, (2014:130)	- Dari data tersebut hanya didapatkan faktor eksternal saja yaitu lingkungan sekolah. Data tersebut diperoleh dengan cara bimbingan kelompok.	Tidak ada data
7	Sari, (2011:72)	- Dalam karya ilmiahnya, faktor yang menentukan minat siswa dihubungkan	Tidak ada data

		atau diselaraskan dengan kondisi tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua dan tingkat pendapat orang tua, Dua faktor tersebut termasuk dalam faktor eksternal yaitu ekonomi keluarga.	
--	--	--	--

Dari data di atas, telah didapatkan data mengenai faktor eksternal dan faktor internal dari beberapa sumber. Dalam data tersebut, faktor eksternal merupakan faktor yang paling banyak muncul dalam data hasil penelitian. Dari 7 sumber data yang dipakai sebagai acuan, semua mempunyai faktor eksternal. Faktor eksternal yang didapat ialah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, dan ekonomi keluarga.

Faktor eksternal keluarga, merupakan faktor eksternal yang mempunyai pengaruh besar dalam faktor penentu peminatan calon peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh oleh Wati (2016:52) yang mendapatkan hasil 86% dan 81% di kelas yang berbeda dalam satu jenjang. Hal serupa juga ditemukan dalam Hadi (2015:13), yang mendapatkan hasil 23% untuk faktor eksternal lingkungan keluarga. Faktor eksternal yang lain seperti lingkungan masyarakat dalam Yulianti (2019:06) mendapatkan hasil 63 % dan Utomo (2010:56) mendapatkan hasil 64,2%. Selanjutnya ada lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, dan faktor ekonomi keluarga juga mempunyai pengaruh terhadap faktor penentu pemilihan bagi calon peserta didik.

Faktor-faktor eksternal tersebut memang ditemukan dalam data yang disajikan dalam tabel, hanya saja mendapatkan persentase yang tidak terlalu tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhamad (2015:60) yang mendapatkan hasil faktor lingkungan sekolah hanya mendapatkan 15,86%, teman sebaya 15,28%, dan lingkungan masyarakat 13,77%. Faktor selanjutnya yang ikut mempengaruhi ialah faktor ekonomi keluarga. Dalam data di atas, faktor eksternal ekonomi diselaraskan dengan kondisi tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan Sari (2011:72) dan didukung oleh Hadi (2015:10) dengan ditopang oleh kondisi sosial dan kondisi ekonomi orang tua yang lebih baik dan kuat, sangat dimungkinkan minat siswa untuk melanjutkan sekolah ke SMK menjadi lebih kuat karena kebutuhan siswa terpenuhi.

Meskipun faktor eksternal merupakan faktor yang paling banyak muncul dalam data yang diperoleh, namun persentase yang didapatkan cenderung sedikit. Dari data yang diperoleh persentase faktor eksternal lebih sedikit dibandingkan dengan faktor internal. Namun hal tersebut bukan membuat faktor eksternal sebagai faktor yang tidak

diperhitungkan dalam faktor penentu peminatan bagi calon peserta didik.

Sementara itu faktor internal yang didapatkan dari hasil pengamatan data di atas ialah bakat, minat, dan cita-cita. Dari tiga faktor internal tersebut, faktor yang memiliki persentase tinggi ialah minat. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:166) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atas aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor internal minat dalam penelitian yang dilakukan oleh Wati (2016:52) mendapatkan hasil yang paling tertinggi yaitu 98% dan 91% di kelas yang berbeda dalam satu jenjang. Hal serupa juga didapatkan dalam data yang ditulis oleh Muhamad (2015:60) yang mendapatkan persentase 19,42%.

Faktor internal yang selanjutnya ialah faktor internal bakat. Dalam tabel di atas faktor internal bakat merupakan faktor kedua yang memiliki persentase tinggi. Hal itu sejalan dengan data yang diperoleh dari Muhamad (2015:60) yaitu sebesar 17,42%. Faktor internal yang terakhir ialah cita-cita. Dalam data pada tabel cita-cita hanya ditemukan dalam penelitian yang ditulis Wati (2016:52) sebesar (96%) dan (94%) yang dilakukan pada kelas yang berbeda dalam satu jenjang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari artikel ini tidak akan selesai tanpa do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, keluarga yang telah mendukung, Mas Rozi yang selalu ada dalam setiap hal, anak-anak tersayang Lala dan Abhi yang selalu jadi penyemangat, Mas Dyta yang memberi suport, Bapak Prof. Dr. Suparji S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing terima kasih telah sabar membimbing dalam penulisan artikel ini, dan seluruh pihak yang mendukung yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segalanya.

PENUTUP

Simpulan

Dalam karya ilmiah faktor penentu pemilihan peminatan pada studi keahlian Teknik Bangunan bagi calon peserta didik SMK, telah didapatkan hasil faktor eksternal dan internal penentu peminatan bagi calon peserta didik SMK sesuai dengan tujuan penelitian. Data atau hasil tersebut diperoleh dari 7 jurnal yang sesuai dengan karya ilmiah ini. Metode yang digunakan dalam menulis karya ilmiah ini adalah studi literatur, yaitu

menggunakan karya ilmiah yang sudah ada untuk digunakan sebagai sumber data penelitian.

Berdasarkan hasil pembahasan dan tujuan penelitian faktor penentu pemilihan peminatan pada studi keahlian Teknik Bangunan bagi calon peserta didik SMK, telah ditemukan faktor eksternal dan internal penentu peminatan pada calon peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal

Dalam pembahasan di atas, kelima jurnal didapatkan faktor eksternal yang mempengaruhi peminatan calon peserta didik. Faktor eksternal tersebut ialah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, lingkungan masyarakat dan ekonomi keluarga. Berdasarkan uraian di atas faktor eksternal yang sangat mempengaruhi penentu peminatan peserta didik baru ialah faktor lingkungan keluarga dengan persentase Wati (2016:52) 86% dan Hadi (2015:13) 23%. Lingkungan keluarga masih mendominasi pola pikir para calon peserta didik bahkan orang tua mereka untuk memilih jurusan yang peluang kerjanya lebih tinggi. Pola pikir seperti muncul karena banyak faktor yang mempengaruhi, mulai dari pengalaman kerja orang tua serta saran dari orang yang berkompeten dalam suatu pekerjaan tertentu.

Tentu saja faktor eksternal yang lain juga berpengaruh terhadap penentuan peminatan calon peserta didik. Salah satunya ialah masalah ekonomi keluarga. Dalam pembahasan terdapat dua peneliti yang membahas hal ini yaitu Wati (2016:52) dan Sari (2011:72). Dilihat dari data tabel mereka menemukan faktor ekonomi keluarga juga berpengaruh dalam penentu peminatan, hanya saja dalam penelitian intensitasnya masih rendah.

Selain itu faktor lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah juga mempunyai pengaruh tersendiri bagi beberapa peserta didik. Faktor-faktor tersebut muncul karena bukti lapangan yang didapatkan oleh peneliti.

2. Faktor Internal

Dari pembahasan di atas faktor internal yang paling banyak mempengaruhi minat calon peserta didik ialah minat, bakat, dan cita-cita. Dari ketiga faktor tersebut yang paling menentukan peminatan ialah faktor minat dengan persentase Wati (2016:52) 98% dan Muhammad (2015:60) 19,42%. Minat yang didukung dengan bakat atau kesenangan calon peserta didik itu sendiri. Hal ini seperti hasil penelitian yang dilakukan Wati (2016:52) dan Muhammad (2015:60). Menurut hasil penelitian mereka, minat adalah faktor penentu peminatan yang sangat berpengaruh bagi calon peserta didik, hal tersebut sesuai dengan Slameto (2010:180) yang menyatakan bahwa "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat."

Terlepas dari banyaknya persentase antara faktor eksternal dan internal. Semua data yang sudah dipaparkan pada tabel, merupakan bukti bahwa kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap faktor penentu pemilihan peminatan pada studi keahlian Teknik Bangunan bagi calon peserta didik SMK.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran untuk siswa, guru, dan semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi calon peserta didik agar tidak ragu-ragu melanjutkan studi ke SMK sesuai dengan Minat, karena belajar di SMK bertujuan untuk mendidik dan mempersiapkan SDM untuk siap bekerja.
2. Bagi orang tua calon peserta didik SMK, hendaknya lebih memberikan dukungan kepada anak, supaya potensi yang dimiliki bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Faskhau Maulvi. 2014. Meningkatkan Minat Terhadap Jurusan Teknik Gambar Bangunan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X 1 SMK Negeri 5 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Diunduh pada tanggal 16 April 2020.)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Nursa. 2015. Analisis Faktor Mempengaruhi Minat Memilih Jurusan pada Siswa Kelas XI SMKN 2 Gorontalo. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Diunduh pada tanggal 16 April 2020.)
- Muhamad, Anshor Sauqi. 2015. Faktor Determinan Lulusan SMP untuk Melanjutkan Ke SMK Program Keahlian Teknik Bangunan Di SMKN 7 Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Diunduh pada tanggal 16 April 2020.)
- Sari, Fransisca Puspita. 2011. Minat Siswa untuk Melanjutkan Ke Sekolah Menengah Atas Ditinjau dari Status Sosial ekonomi Orang Tua. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Diunduh pada tanggal 16 April 2020.)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukadji, S. 2000. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Depok: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Sutejo, Imam. 2012. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Kompetensi Keahlian, Tingkat Pemahaman Vokasional, dan Prestasi Belajar Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Bangunan. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*. (Online)

- Utomo, Handoyo. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP Negeri Sekecamatan Tegowani Kabupaten Grobogan untuk Melanjutkan Ke Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Diunduh pada tanggal 17 Juni 2020.)
- Wati, Catur Widho. 2016. Faktor Penentu Pemilihan Peminatan pada Bidang Studi Keahlian Teknik Bangunan bagi Calon Peserta Didik Baru SMK Di Kota-Kabupaten Malang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Yulianti, Rosita Darma, 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat siswa SMP dan Mts dalam Memilih Jurusan Teknik Kontruksi dan Properti di SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Diunduh pada tanggal 17 Juni 2020.)

